

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI KELAS VII SMP NEGERI 2 SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Meperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Oleh:

YULLI PUTRI DAMERI

NIM.2009/13307

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI KELAS VII SMP NEGERI 2 SAWAHLUNTO

Nama : Yulli Putri Dameri
BP/NIM : 2009/13307
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2014

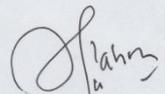
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



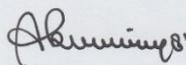
Dr. Syamwil, M. Pd
NIP. 19590820 198703 1 001



Elvi Rahmi, S. Pd. M. Pd
NIP. 19830430 200604 2 002

Diketahui oleh:

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S. M. Si
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

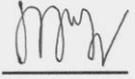
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di
Kelas VII SMP Negeri 2 Sawahlunto**

Nama : Yulli Putri Dameri
BP/Nim : 2009/13291
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

| No. | Jabatan | Nama | Tanda Tangan |
|-----|------------|--------------------------|---|
| 1. | Ketua | : Dr. Syamwil, M.Pd |  |
| 2. | Sekretaris | : Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd |  |
| 3. | Anggota | : Dr. Marwan, S.Pd, M.Si |  |
| 4. | Anggota | : Friyatmi, S.Pd, M.Pd |  |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulli Putri Dameri
Nim/Tahun Masuk : 13307/2009
Tempat/Tanggal Lahir : Sawahlunto / 01 Februari 1992
Program : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jln. Sudirman RT.002 RW.001 Kubang Sirakuk Utara
Sawahlunto
No HP/Telp : 08116668979
Judul Skripsi : Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Teman sebaya
Tehadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di
Kelas VII SMP Negeri 2 Sawahlunto.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/ skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya tulis/ skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/ skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Desember 2013



Yulli Putri Dameri
NIM. 13307

ABSTRAK

Yulli Putri Dameri. (2009/13307)Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 2 Sawahlunto. Skripsi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. 2013.

**Pembimbing 1. Dr. Syamwil. MPd
2. Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 2 Sawahlunto. Jenis penelitian bersifat deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Sawahlunto, berjumlah 128 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah angket dan dokumen hasil belajar. Untuk menguji keandalan dan ketepatan dilakukan uji Validitas dan Realibilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji t dan Uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar. (3) Terdapat pengaruh bersama-sama yang signifikan antara kebiasaan belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sawahlunto. Jadi artinya penelitian ini berpengaruh signifikan dimana kebiasaan belajar siswa dalam hal kebiasaan memperhatikan guru, dan kebiasaan menghadapi ujian dikategorikan baik dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, disarankan kepada sekolah dan guru agar mampu membimbing siswa untuk memiliki kebiasaan membaca buku yang baik dan guru dapat memantau interaksi pada lingkungan teman sebaya siswa agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Kata Kunci : hasil belajar, kebiasaan belajar, lingkungan, teman sebaya.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 2 Sawahlunto”. Salawat dan salam tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr.Syamwil, M.Pd sebagai pembimbing I, dan Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Serta kepada Bapak Dr.Marwan S.Pd, M.Si dan Ibu Friyatmi, S.Pd, M.Pd sebagai Penelaah dan

Penguji Skripsi penulis. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak/ Ibu Dekandan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak/ IbuKetua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi.
3. Bapak/ Ibu Dosen staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
4. Bapak/ Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Rekan- rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2009 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | Hal |
|---|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 8 |
| C. Batasan Masalah..... | 9 |
| D. Perumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 10 |
| F. Manfaat Penelitian | 11 |
| BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS | |
| A. Kajian Teori | 12 |
| 1. Hasil belajar | 12 |
| 2. Kebiasaan Belajar | 24 |
| 3. Lingkungan Teman Sebaya | 28 |
| B. Penelitian yang Relevan | 35 |
| C. Hubungan Antar Variabel | 36 |

| | |
|------------------------------|----|
| D. Kerangka Konseptual | 38 |
| E. Hipotesis | 39 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 40 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 40 |
| C. Populasi dan Sampel | 40 |
| D. Jenis dan Variabel Data..... | 43 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 44 |
| F. Definisi Operasional Variabel..... | 45 |
| G. Instrumen Penelitian..... | 46 |
| H. Uji Instrumen | 48 |
| I. Teknik Analisis Data..... | 53 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Tempat Penelitian | 59 |
| B. Daskripsi Hasil Penelitian | 61 |
| 1. Analisis deskripsi..... | 61 |
| a. Distribusi frekuensi hasil belajar | 61 |
| b. Distribusi frekuensi kebiasaan belajar | 64 |
| c. Distribusi frekuensi lingkungan teman sebaya | 70 |
| 2. Analisis Induktif | 75 |
| a. Uji Normalitas | 75 |
| b. Uji Heteroskedastisitas | 76 |
| c. Uji Multikolinearitas | 77 |

| | |
|------------------------------------|-----------|
| 3. Analisis Regresi Berganda | 78 |
| 4. Uji Hipotesis | 79 |
| a. Uji F | 79 |
| b. Koefisien Determinasi | 80 |
| c. Uji t | 81 |
| C. Pembahasan | 82 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan..... | 89 |
| B. Saran..... | 90 |
| DAFTAR PUSTAKA | 92 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Rata-Rata Nilai IPS siswa kelas 1 sampai 3 SMP Negeri 2 Sawahlunto Tahun Ajaran 2012- 2013.. | 5 |
| 2. Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 | 41 |
| 3. Populasi dari Sampel Penelitian..... | 43 |
| 4. Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan Berdasarkan Sifatnya | 47 |
| 5. Indikator dari Variabel Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya | 47 |
| 6. Hasil Uji Validitas..... | 50 |
| 7. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas..... | 52 |
| 8. Uji Reliabilitas | 52 |
| 9. Distribusi Frekuensi Nilai Semester Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 2 Sawahlunto Tahun Ajaran 2012/2013 | 62 |
| 10. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar Indikator Kebiasaan Mengikuti Pelajaran..... | 64 |
| 11. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar Indikator Kebiasaan Mengikuti Pelajaran..... | 65 |
| 12. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar Indikator Kebiasaan Membaca Buku | 67 |
| 13. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar Indikator Kebiasaan Menghadapi Ujian | 68 |
| 14. Perbandingan TCR masing-masing Indikator Variabel Kebiasaan Belajar | 69 |
| 15. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya Indikator Interaksi Sosial yang dilakukan Di Lingkungan Tempat Tinggal dan Sekolah | 70 |

| | |
|---|----|
| 16. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya Indikator Keterlibatan Individu Dalam Berinteraksi | 71 |
| 17. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya Indikator Dukungan Teman Sebaya | 73 |
| 18. Perbandingan TCR masing-masing Indikator Variabel Lingkungan Teman Sebaya | 74 |
| 19. Uji Normalitas | 75 |
| 20. Uji Heteroskedastisitas | 76 |
| 21. Hasil Uji Multikolinieritas.. | 77 |
| 22. Analisis Regresi Berganda | 78 |
| 23. Uji F | 79 |
| 24. Koefisien Determinasi (R^2) | 80 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|-----------------------------|---------|
| 1. Kerangka konseptual..... | 39 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Daftar Nilai Semester Siswa Kelas VII | 95 |
| 2. Kisi – Kisi Penyusunan Angket Penelitian..... | 101 |
| 3. Angket Penelitian..... | 102 |
| 4. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian | 105 |
| 5. Tabulasi Data Penelitian..... | 110 |
| 6. Analisis Deskriptif Per Item | 117 |
| 7. Tabel TCR | 124 |
| 8. Tabel TCR Per Indikator | 127 |
| 9. Uji Normalitas dan heterokodastisitas..... | 130 |
| 10. Uji Multikolenieritas | 131 |
| 11. Uji Regresi Berganda..... | 132 |
| 12. Uji F, R ² dan t | 133 |
| 13. Deskriptif Per Variabel | 134 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk tujuan meningkatkan taraf hidup kearah yang lebih sempurna. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, mental, etika dan seluruh aspek kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor pendorong untuk memajukan perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan dan kemajuan bangsa, semakin maju pendidikan maka kemajuan bangsa tersebut akan ikut maju.

Menurut Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal (1) :

Pendidikan nasional adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Jadi pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri. Pendidikan juga menjadikan anak didik dapat diterima sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada.

Tingkatan pendidikan dalam dunia pendidikan terdasar berada pada lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan masyarakat serta lingkungan sekolah atau pendidikan formal. Dalam hal ini pendidikan formal yang diselenggarakan resmi oleh pemerintah terdiri dari tingkat Taman Kanak – Kanak (TK), Sekolah

Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) serta Perguruan Tinggi. Semua tingkat pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan membentuk pribadi seseorang.

Dunia pendidikan formal memfasilitasi setiap siswa ditunjang dengan adanya guru mata pelajaran yang membimbing dan mengajarkan siswa untuk mengerti dan memahami pelajaran. Pada pendidikan formal dilakukan pengukuran dan pengujian kompetensi siswa sebagai objek penerima pendidikan oleh guru mata pelajaran yang dilakukan secara periodik dan terstruktur. Setiap akhir periode pengukuran yang berbentuk periode semester, dilakukan ujian atau tes hasil dari pemahaman siswa berupa ujian semester yang akan dievaluasi berupa angka misalnya dalam rentang 0 sampai 10 ataupun dari 0 sampai 100.

Hasil kemampuan yang dimiliki siswa atau hasil belajar siswa, yang biasanya disebut dengan rapor. Hasil kemampuan ini dinamakan hasil belajar yang merupakan indikator pengukuran kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa. Maksud dari penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui sejauh manakah kemampuan siswa dan kemajuan hasil belajar siswa tersebut. Dengan harapan hasil belajar ini mempunyai efek positif terhadap dorongan dan keinginan belajar siswa pada materi selanjutnya. Nilai-nilai hasil belajar yang tercantum dalam laporan tersebut dapat memberikan gambaran terhadap kemampuan yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotor. Sehubungan dengan hal di atas Slameto (2010:51) mengatakan :

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil belajar dari adanya proses belajar. Jadi hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar dalam rangka menyelesaikan program pendidikan dan hasil belajar ini sebagai suatu alat untuk mendapatkan laporan tentang siswa kepada siswa itu sendiri.

Keberhasilan dalam dunia pendidikan dapat dilihat bukan hanya dari sumber daya gurunya melainkan dari sumber lingkungan sekolah, lingkungan belajar, kelengkapan sarana dan prasarana sekolah, kenyamanan serta tingkat penyajian pendidikan dan dilihat dari sejauhmana tujuan pembelajaran dapat terealisasi.

Faktor – faktor penunjang keberhasilan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik erat kaitannya dengan kebiasaan belajar siswa dan lingkungan teman sebaya. Sebagaimana menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:238-247) faktor interennya adalah sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar siswa, kebiasaan belajar, dan cita-cita siswa.

Burghat dalam Syah (2012:120) mengungkapkan bahwa “kebiasaan belajar timbul karena proses kecenderungan respon dengan menggunakan stimulus yang berulang ulang.” Dan menurut Djaali (2012:127) mengatakan “bahwa hasil belajar mempunyai kolerasi positif dengan kebiasaan belajar atau *study habit*”. Dalam kegiatan belajar perilaku yang tidak diperlukan juga mengalami pengurangan karena muncul perilaku yang relatif tetap dimana tingkah laku tersebut dapat membawa siswa mencapai keberhasilan pada hasil belajarnya. Untuk itu siswa

dihadapi dengan tuntutan dimana ada beberapa tuntutan aktifitas yang harus dijalankan siswa seperti kemampuan dan kemauan belajar individu untuk dapat disiplin membuat strategi dan cara belajar, mengerjakan tugas rumah dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Lingkungan teman sebaya juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya.

Lingkungan teman sebaya yang merupakan lingkungan bersentuhan langsung dengan kehidupan siswa setiap harinya. Slavin dalam Saputro (2012:23) mengungkapkan bahwa “Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status”. Intensitas pertemuan antar siswa di sekolah yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam suasana belajar siswa. Teman sebaya mampu memberikan motivasi sekaligus suasana yang membangun apabila berada sedang di dalam kelas. Siswa juga lebih merasa nyaman jika belajar ataupun bertanya mengenai materi belajar dengan teman sebaya karena apabila bertanya dengan guru biasanya akan muncul suatu ketakutan tersendiri. Dengan adanya kebiasaan belajar yang baik dan lingkungan teman sebaya yang mendukung maka hasil belajar akan meningkat dan begitu juga sebaliknya jika kebiasaan belajar buruk dan lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung maka hasil belajar akan rendah. Sehingga kedua faktor

yang mempengaruhi hasil belajar tersebut mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar.

Di Sekolah-sekolah dapat dilihat pengaruh hubungan kebiasaan belajar seorang siswa dengan lingkungan teman sebaya yang mereka miliki. Seperti di SMP Negeri 2 Sawahlunto yang terdapat di Kota Sawahlunto ada beragam kebiasaan belajar pada setiap siswa yang berbeda dan juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar serta lingkungan teman sebaya antara satu siswa dengan siswa lainnya. Contohnya saja dalam realisasi pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial pada kelas VII.

Tabel 1. Rata- Rata Nilai Raport IPS siswa kelas 1 sampai kelas 3 SMP Negeri 2 Sawahlunto tahun ajaran 2012/2013

| Kelas VII | Rata-rata kelas | Kelas VIII | Rata-rata kelas | Kelas IX | Rata-rata kelas |
|-----------|-----------------|------------|-----------------|----------|-----------------|
| VII/1 | 81 | VIII/1 | 89.8 | IX/1 | 86.2 |
| VII/2 | 82.7 | VIII/2 | 80.6 | IX/2 | 82.7 |
| VII/3 | 80.9 | VIII/3 | 86 | IX/3 | 84.5 |
| VII/4 | 82.3 | VIII/4 | 82 | IX/4 | 84.1 |
| VII/5 | 81.4 | VIII/5 | 83.6 | IX/5 | 87.3 |
| VII/6 | 81.3 | VIII/6 | 85.4 | | |
| | 81.6 | | 84.57 | | 84.96 |

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 2 Sawahlunto tahun 2013

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata – rata hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Sawahlunto pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII hingga kelas IX berada pada batas nilai ketuntasan siswa yang nilai batas KKM untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah 80 dan masih ada beberapa yang belum tuntas tetapi nilai rata-rata kelas diseimbangkan dengan nilai siswa yang berada jauh diatas nilai KKM atau nilai ketuntasan siswa.

Sedangkan pada kelas VIII nilai rata – rata kelas bervariasi dan sedikit lebih tinggi dari kelas VII. Dan pada kelas IX nilai rata – rata siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial beranjak membaik dibandingkan dengan kelas VII dan kelas VIII.

Berdasarkan pengamatan pada tabel diatas dapat penulis simpulkan bahwa banyak faktor – faktor yang menjadi penunjang keberhasilan belajar siswa sehingga mendapatkan nilai yang baik dan cenderung tinggi sedangkan pada siswa yang memiliki nilai dibatas KKM dan ada beberapa siswa yang belum mencapai batasan nilai KKM dikarenakan faktor – faktor interen dan eksteren dari diri mereka masing-masing. Salah satu faktor – faktor dari keberhasilan belajar siswa pada kelas VII SMP Negeri 2 Sawahlunto adalah lingkungan teman sebaya siswa serta kebiasaan belajar siswa yang diterapkannya untuk menyaring dan mendapatkan ilmu. Pada kebiasaan belajar, yaitu seperti kebiasaan siswa yang belajar secara terus menerus (*continue*), pemahaman secara mendalam pada saat guru menerangkan dan banyak hal lainnya yang menunjang serta bermacam – macam kebiasaan siswa dalam belajar. Dimana siswa kelas VII merupakan siswa yang baru memasuki lingkungan SMP dan masih terpengaruh dengan kebiasaan belajarnya di sekolah dasar.

Dimana siswa yang kebiasaan belajarnya aktif dapat mencapai hasil belajar yang baik dibanding dengan siswa yang memiliki kebiasaan belajar buruk. Serta lingkungan teman sebaya yang mendukung dan memberikan dampak positif terhadap cara belajar siswa akan semakin meningkatkan keberhasilan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Setelah penulis melakukan observasi awal di SMP Negeri 2 Sawahlunto, penulis dapat mengatakan bahwa hasil belajar siswa yang bervariasi disebabkan karena beberapa faktor seperti cara belajar siswa di sekolah, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, faktor teman sebaya, tingkat kecerdasan yang berbeda yang di miliki oleh setiap siswa ada siswa yang memiliki kecerdasan yang tinggi, sedang dan rendah, serta kebiasaan belajar siswa yang berbeda-beda. Sebagaimana dilihat bahwa siswa kelas VII masih terpengaruh dengan kebiasaan belajarnya saat di bangki Sekolah Dasar serta lingkungan SMP merupakan lingkungan baru sehingga siswa perlu beradaptasi dan melakukan penyesuaian dengan teman sebaya yang baru. Dalam hal ini penulis merasa perlu mengungkapkan bagaimana cara belajar siswa serta kebiasaan siswa dalam belajar dan mengetahui bagaimana lingkungan teman sebaya pada siswa di sekolah..

Kebiasaan belajar siswa yang biasa belajar dengan materi yang disajikan guru saja membuat siswa malas mencari sumber lain atau mengulang kembali pelajaran yang diberikan di sekolah serta kebiasaan siswa yang kurang disiplin seperti malas membuat tugas dirumah, bermain dan berbicara didalam kelas, dan keluar kelas pada saat guru menerangkan pelajaran menjadi salah satu faktor penghambat keberhasilan belajar siswa dilihat dari kebiasaan belajarnya, serta terdapatnya kantin disekolah yang ada pada saat jam pelajaran membuat siswa leluasa keluar kelas, berbelanja dan duduk dikantin pada saat jam pelajaran sedang berlangsung sehingga tidak mengikuti proses pembelajaran saat guru mata pelajaran sedang menerangkan pelajaran.

Sedangkan dalam lingkungan pergaulan atau teman sebaya ada siswa yang memiliki kelompok belajar, siswa yang berinteraksi dengan siswa pintar dan ada pula siswa yang terpacu dengan lingkungan teman yang malas belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dengan adanya kaitan tentang kebiasaan belajar dengan lingkungan teman sebaya maka penulis tertarik dengan masalah yang ada. Dalam hal ini penulis merasa perlu mengungkapkan bagaimana kebiasaan belajar siswa dan bagaimana lingkungan teman sebaya siswa yang ada di SMP Negeri 2 Sawahlunto.

Selama penulis melakukan pengamatan awal pada siswa SMP Negeri 2 Sawahlunto, siswa menunjukkan cara belajar positif dan negatif. Beragam cara dan kebiasaan belajar yang dipakai siswa serta faktor teman sebaya pada lingkungan siswa. Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan di atas, penulis merasa perlu untuk membahas lebih lanjut mengenai kebiasaan belajar dan lingkungan teman sebaya. Untuk itu penulis perlu mengungkapkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 2 Sawahlunto.**

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang dapat menjadi penyebab yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti faktor kebiasaan belajar siswa dan faktor lingkungan sosial

siswa itu sendiri. Sehingga dari masalah ini dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Sejauhmana perilaku kebiasaan belajar siswa di sekolah pada kelas VII di SMP Negeri 2 Sawahlunto sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.
2. Sejauhmana lingkungan teman sebaya kelas VII di SMP Negeri 2 Sawahlunto sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.
3. Kurang bagusnya kebiasaan belajar siswa dan lingkungan teman sebaya pada kelas VII di SMP Negeri 2 Sawahlunto sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.
4. Masih ditemui nilai siswa yang berada pada batas ketuntasan belajar pada kelas VII di SMP Negeri 2 Sawahlunto.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor – faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan keterbatasan waktu, ruang dan biaya untuk dapat meneliti semua faktornya secara satu persatu maka dari itu penulis membatasinya pada masalah pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 2 Sawahlunto.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada suatu penelitian adalah untuk memudahkan dalam menganalisa dan mengevaluasi masalah serta agar dapat lebih terarah dan jelasnya

penelitian sehingga diperoleh langkah - langkah pemecahan masalah yang efektif dan efisien, maka perlu dibuat suatu perumusan masalah. Adapun perumusan masalah yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh kebiasaan belajar siswa dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII di SMP Negeri 1 Sawahlunto ?
2. Sejauhmana kebiasaan belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII di SMP Negeri 2 Sawahlunto ?
3. Sejauhmana lingkungan teman sebaya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII di SMP Negeri 2 Sawahlunto ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengukur sejauh mana :

1. Pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII di SMP Negeri 2 Sawahlunto.
2. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII di SMP Negeri 2 Sawahlunto.
3. Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII di SMP Negeri 2 Sawahlunto ?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, dan tujuan penelitian, maka penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi peneliti, sebagai penambah wawasan peneliti tentang pengaruh antara kebiasaan belajar dengan lingkungan teman sebaya siswa.
3. Bagi siswa sebagai bahan masukan dan introspeksi diri dalam upaya meningkatkan hasil belajar.
4. Bagi guru, sebagai masukan untuk guru maupun sekolah dalam meninjau kebiasaan belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar.
5. Sumbangan ilmiah bagi Fakultas Ekonomi serta sebagai bahan referensi bagi mereka yang ingin meneliti hal yang berhubungan dengan penelitian ini.
6. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.
7. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sawahlunto. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari temuan penelitian kebiasaan belajardan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Sawahlunto. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa sumbangan variabel kebiasaan belajar dan lingkungan teman sebaya hanya memberikan sedikit sumbangan untuk dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan tingkat sumbangan antar kedua variabel adalah sebesar 10,9% dan sisanya sebesar 89,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa semakin baik kebiasaan belajar dan lingkungan teman sebaya maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Sawahlunto.
2. Pengaruh kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Sawahlunto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa pada mata

pelajaran IPS sudah cukup baik dan jika semakin baik kebiasaan belajar siswa maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

3. Terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Sawahlunto. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian dimana lingkungan teman sebaya memiliki kriteria cukup baik dalam perolehan hasil belajar dan masih dapat ditingkatkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan teman sebaya siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Sawahlunto maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka upaya yang dapat penulis sarankan kebiasaan belajar dan lingkungan teman sebaya dapat lebih baik dan dipertahankan untuk masa yang akan datang adalah:

1. Guru dapat mengarahkan siswa agar bisa meningkatkan kebiasaan belajar dalam hal meningkatkan minat siswa untuk ingin membaca buku pelajaran sehingga siswa bisa mengembangkan pengetahuannya dari buku buku sumber yang berhubungan dengan pelajaran, serta memantau dan memahami interaksi antarsebaya agar siswa dapat berteman dengan lingkungan teman sebaya yang mendukung kebiasaan belajar yang baik sehingga siswa dapat lebih terarah dalam

memahami dan mengulang pelajaran bersama teman sehingga hasil belajar siswa dapat lebih optimal.

2. Siswa dapat lebih giat belajar sehingga kebiasaan belajar siswa lebih baik dan siswa mulai tertarik membaca buku sumber yang bersangkutan dengan materi pelajaran setra memilih lingkungan teman sebaya yang baik sehingga interaksi siswa dengan teman sebayanya dalam konteks memahami pelajaran bahkan dapat membuat kelompok belajar dengan teman sebayanya.
3. Bagi sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang di butuhkan oleh siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya seperti bahan-bahan pelajaran atau buku yang lengkap di perpustakaan sekolah dan menciptakan suasana sekolah yang kondusif dan nyaman.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama, disarankan untuk memperhatikan variabel-variabel lainya seperti motivasi, tingkat intelegensi, faktor guru yang mengajar dan banyak lagi faktor-faktor lainnya yang diduga turut berperan dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin. 2011. *Pengaruh Intelegensi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Adiptif Siswa Kelas XI SMK 2 Kosgoro Padang*. Skripsi. Padang : FE UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arini, ni kadek sukiati. 2008. *Pengaruh Tingkat Intelegensi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas II SMA Negeri 99 Jakarta*. Jurnal Pendidikan.
- Beni S. Ambarjaya. 2012. *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran : Teori dan Praktik*. Yogyakarta : CAPS.
- Budiningsih, Asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ekowati. 2006. *Kontribusi intelegensi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan dan sejarah*. Samarinda, Kalimantan Timur. <http://www.geocities.com/guruvalah/hasil-belajar.pdf>
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hanifah. 2001. *Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi*. Jurnal Pendidikan. Vol 1, No.3. Hlm. 63-86.
- Huda, Ainil. 2013. *Pengaruh Peranan Teman Sebaya, Disiplin Belajarr dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat*. Skripsi. Padang : FE UNP
- Idris. 2010. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Irianto, Agus. 2009. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.